

## PEMANFAATAN DASAR KONSEPTUAL PERENCANAAN PEMBELAJARAN IPS DI SMP 2 KUALUH SELATAN

Halimatussa' Diyah Br. Tanjung<sup>1</sup>, Lisa Khairiah Pasaribu<sup>2</sup>, Anhar Jhonson<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

<sup>1</sup>halimatanjung28@gmail.com, <sup>2</sup>lisakhairiah01@gmail.com, <sup>3</sup>anharjhonson654321@gmail.com

\*Halimatussa' Diyah Br. Tanjung

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan dasar konseptual perencanaan pembelajaran ips di SMP N 2 Kualuh Selatan. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif. Pentingnya Perencanaan Pembelajaran diantaranya merupakan pembelajaran adalah proses yang bertujuan. pembelajaran adalah proses kerjasama, proses pembelajaran adalah proses yang kompleks dan proses pembelajaran yang efektif. Ini berarti penekanan primer pada perencanaan pembelajaran merupakan ketercapaian tujuan dan perencanaan pembelajaran berisi ihwal rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan buat mencapai tujuan. Manfaat yang dirasakan guru berasal perencanaan pembelajaran yang dilakukan merupakan melalui proses perencanaan yang matang, serta dapat memecahkan masalah dan buat memanfaatkan banyak sekali asal belajar secara tepat. Kompetensi guru seperti yang kita ketahui guru ialah faktor utama sekaligus kunci dalam belajar mengajar, disini sangat di lihat kualitas guru dimana jika kualitas guru baik maka kualitas pembelajarannya juga baik karena tanpa adanya peranan guru proses belajar mengajar mustahil dapat terlaksana. Keterampilan guru juga perlu dikembangkan serta di miliki oleh guru tersebut bukan hanya keterampilan dalam hal terkomunikasi namun juga dalam hal lainnya. Kemampuan pendidik atau guru juga dijelaskan dalam undang-undang guru dan dosen, kemampuan kepribadian, kemampuan sosial, kemampuan pedagogik dan kemampuan profesional yang di lakukan secara bertanggung jawab.

**Kata Kunci:** Pembelajaran, Perencanaan, Pemanfaatan

### ABSTRACT

*This research aims to describe the use of the conceptual basis of ips learning planning in SMPN 2 Kualuh Selatan. The research method used is qualitative method. The importance of Learning Planning is that learning is a purposeful process. Learning is a process of cooperation, the learning process is a complex process and an effective learning process. Principles and characteristics of planning. Prinsip of learning include: the principle of individual differences, the principle of interests and needs of children, the principle of motivation and the principle of development. This means that the primary emphasis on learning planning is the ability of goals and learning planning contains a series of activities that must be carried out to achieve the goal. The benefits felt by teachers come from learning planning that is done through a careful planning process, and can solve problems and make use of a lot of learning origin appropriately. The competence of teachers as we know teachers is the main factor as well as the key in teaching and learning, here is very much seen the quality of teachers where if the quality of teachers is good then the quality of learning is also good because without the role of teachers the teaching and learning process must be carried out. Teacher skills also need to be developed and possessed by the teacher not only skills in terms of communication but also in other matters. The ability of educators or teachers is also described in the law of teachers and lecturers, personality abilities, social abilities, pedagogical abilities and professional abilities that are carried out responsibly.*

**Keyword:** Learning, Planning, Utilization

Copyright ©2022 Permapendis Provinsi Sumatera Utara, All Right Reserved

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran ialah suatu proses yg sistematis, karena itu diperlukan suatu tersiapan berupa penggolaan dan rencana yang baik, sebab itu kita perlu mengembangkan hal tersebut sehingga akan mencapai tujuan yang hendak kita capai dan perlukan nantinya. Hal ini menuntut para pendidik untuk dapat menjalankan tugasnya dengan baik, hal ini diperlukan karena menjadi seorang perncang juga harus memiliki keterampilan untuk dapat menyusun perencanaan pembelajaran dan pengajaran sehingga bisa menimbulkan interaksi dengan peserta didik dan menggunakan evaluasi pembelajaran sehingga mengetahui semangat dan mengetahui efektivitas pembelajaran tersebut (Rohani, 1990: 35).

Perkembangan kualitas akan membuat sumber daya manusia akan meningkat dan akan memunculkan kesejahteraan bagi rakyat serta bangsa. Yang mana hal ini berguna untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat serta bangsa, manusia juga menjadi sumberdaya pembangunan.manusia menjadi manusia menjadi perhatian sebab pada peningkata sumberdaya, menjadi landasan dalam kehidupan diri manusia. Dalam keberhasilan ini dapat menciptakan prilaku yang lebih baik dan itu tidak terlepas dari lingkungan dan pelaku yang membangun hal tersebut (Pusat Bahasa DEPDIKNAS, 2005: 14).

Dengan demikian setelah kita lihat tentang perencanaan tersebut maka diperlukan upaya lebih untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Upaya yang paling sederhana adalah suatu satuan pendidikan menggunakan perencanaan yang strategis. Menggunakan implikasi yang tepat akan memudahkan kita dalam menggunakan dan menyusun perencanaan pembelajaran yang nantinya akan mempermudah dalam melaksanakan pembelajaran. Dalam merancang pembelajaran maka harus melihat komponen-komponen yang ada pada lingkungan pendidikan.

Pada implementasi pada bahan ajar IPS sering kali mengarahkan pada informasi yang menggunakan hapalan bukan pada pembelajaran yang berpikir kritis hal ini akan dapat menyebabkan informasi yang tidak membuat berpikir serta dalam menjelaskan pembelajaran IPS seringkali membuat pembelajaran itu lebih monoton sehingga akan membuat peserta didik merasa bosan dan akan menimbulkan motivasi belajar yang rendah . Oleh Karena itu pendidik dalam mengajar pembelajaran IPS harus mampu melaksanakan pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkatkan pembelajaran peserta didik secara optimal nantinya, Pendidik juga harus berupaya untuk meningkat minat belajar siswa sehingga akan meningkatkan keberhasilan pembelajaran IPS (Fifi, 2015 : 8).

## **METODE**

Pada jurnal ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan studi kepustakaan, jenis grounded theory serta teknik triangulasi dengan data deskriptif yang dilaksanakan pada tanggal 10 November 2021 di SMP 2 Kualuh Selatan. Yang mana di dapat

informasi melalui wawancara tenaga pendidik dan mengamati peserta didik serta mencari informasi melalui berbagai sumber literatur. Sumber data dalam penelitian ini ialah subjek data yang diperoleh dari peneliti. Kemudian mengkaji dan ditemukanlah data secara objektif dan sistematis (Suharsimi, 2013: 172).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Definisi Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan pada kata sederhana adalah suatu proses menyiapkan hal - hal yang akan harus dilaksanakan kepada massa yang akan tiba untuk mencapai suatu tujuan yang sudah ditetapkan terlebih dahulu (Jusuf, 1995: 1). Sedangkan Hamalik menjelaskan bahwa hal tersebut merupakan proses yang memilih apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya, serta didalamnya digariskan tujuan tujuan yg akan dicapai serta dikembangkan jua program kerja buat mencapai tujuan-tujuan itu (Oemar, 1991: 22).

Anwar menyebutkan bahwa perencanaan adalah aktivitas pertama pada setiap tindakan yang dilakukan nanti (Anwar, 1986: 73). Perencanaan berdasarkan Hasibuan artinya proses penentuan tujuan serta panduan cara dengan memilih yang terbaik atau cara lain alternatif yang terdapat (Hasibuan, 2001: 20).

Proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan serta metode pembelajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi ketika yang akan dilaksanakan di masa eksklusif untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan merupakan

perencanaan dalam konteks pembelajaran (Abdul, 2005 : 16).

Sedangkan Pembelajaran artinya menjadi suatu proses yang dilaksanakan pendidik dalam membimbing serta mengarahkan siswa buat mempunyai pengalaman belajar. Yang mana hal ini akan meningkatkan pengalaman belajar bagi siswa. Pembelajaran adalah hubungan interaktif antara guru serta peserta didik, Dari itu perlu pendidik menimbulkan suasana belajar yang akan menciptakan suasana belajar aktif dan ceria sehingga peserta didik akan lebih nyaman dalam hal belajar dan akan memicu proses belajar yang aktif serta pendidik dan peserta didik akan melaksanakan tugas yang diberikan oleh pendidik (Roestiyah, 1994: 10).

Dengan demikian dapat kita ambil kesimpulan bahwa perencanaan pembelajaran adalah suatu keputusan yang akan diambil melalui proses berpikir untuk dapat menuju sasaran yang tepat dalam tujuan pembelajaran tertentu secara rasional yang mana perubahan kegiatan ini akan dilaksanakan sehingga akan tercapainya tujuan yang diharapkan yang akan memunculkan potensi yang bermanfaat bagi peserta didik dan akan memudahkan pendidik dalam hal memberi pengetahuan (Sanjaya, 2013: 29).

Setelah kita mengetahui perencanaan pembelajaran maka dapat kita ketahui bahwa hal ini merupakan suatu persiapan yang dirancang dengan pemikiran untuk memudahkan dalam hal kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan prinsip-prinsip sehingga akan mengetahui langkah-langkah

perencanaan pembelajaran itu sendiri. Dalam hal evaluasi akan dapat mengetahui pencapaian apa yang telah ditentukan nantinya.

Dari pengertian yang dikemukakan tokoh diatas, kita mengetahui perencanaan pembelajaran ialah ilustrasi dimana nantinya akan mengetahui langkah-langkah yang dilakukan oleh tenaga pendidik untuk proses belajar mengajar sehingga terciptanya pembelajaran yang efisien dan efektif dalam pembelajaran tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran, Dimana kita ketahui bersama bahwa perencanaan pembelajaran ini disusun dan di desain oleh pendidik karena hal ini akan memudahkan pendidik dalam mengetahui kompetensi peserta didiknya. Karena hal itu pendidik adalah seorang perancang pembelajaran yang akan menyajikan program pembelajaran dimulai dari kegiatan pendahuluan sampai dengan evaluasi bahkan kegiatan akhir dalam pembelajaran dan juga bertanggung jawab atas kesinambungan proses pembelajaran yang ditetapkan. Dengan kata lain, hal ini berarti perancangan yang tersusun secara sistematis dan dilaksanakan dengan dimanifestasikan bersama-sama peserta didik.

#### B. Pentingnya Perencanaan Pembelajaran

Melaksanakan pembelajaran pada kelas diharapkan persiapan yang wajib dilakukan pengajar, dapat berbentuk perencanaan yang beraktivitas yang di desain dengan menggunakan sumber belajar, penggunaan metode dan media yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Dan yang tidak kalah

pentingnya adalah mengambil keputusan dalam perencanaan pembelajaran. Maka dari itu diperlukan perencanaan pembelajaran yang sudah disiapkan sebelumnya oleh pendidik, sebab itu disini terlihat urgensi berasal perencanaan pembelajaran, hal ini disebabkan oleh beberapa hal sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

1. Pembelajaran adalah proses yang bertujuan. Sesederhana cara pembelajaran yang dibangun oleh guru, proses tersebut diarahkan untuk mencapai suatu tujuan. Dalam hal ini semakin kompleks tujuan yang harus dicapai, maka semakin kompleks pula proses pembelajaran yang berarti akan semakin kompleks pulas perencanaan yang harus disusun guru.
2. Pembelajaran adalah proses kerjasama. Dimana melibatkan guru dan siswa. Guru tidak mungkin berjalan sendiri tanpa keterlibatan siswa. Dalam suatu proses pembelajaran, guru tanpa siswa tidak akan memiliki makna, dalam hal ini dapatlah dikatakan bahwa proses pembelajaran, guru dan siswa bekerjasama secara harmonis. Maka di sini terlihatlah betapa pentingnya perencanaan pembelajaran, di mana guru merencanakan apa yang harus dilakukan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal, di samping itu guru juga harus merencanakan apa yang sebaiknya diperankan oleh dirinya sebagai pengelola pembelajaran.

3. Proses pembelajaran akan efektif manakala memanfaatkan aneka macam wahana serta prasarana yang tersedia termasuk memanfaatkan banyak sekali sumber belajar. ada banyak sekali ragam jenis sumber belajar yang dapat dimanfaatkan guru dalam pembelajaran terutama yg terkait dengan pemanfaatan teknologi. buat memakai asal belajar yg beragam tersebut maka pengajar haruslah melakukan perencanaan yg matang bagaimana memanfaatkan sumber belajar tadi guna keperluan pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif serta efisien.
4. Proses pembelajaran artinya proses yang kompleks. Seperti yang telah kita ketahui bahwa dalam pembelajaran bukan hanya untuk memberikan pengetahuan dalam pembelajaran namun juga melakukan transfer ilmu yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik. Dan hal ini kita ketahui bersama bahwa peserta didik adalah suatu perilaku atau individu yang unik sehingga diperlukan kesabaran dan ketekunan dalam membentuk pengetahuan pada peserta didik. Pendidik juga perlu memahami bahwa peserta didik yang satu dengan yang lain sangat berbeda seperti yang sudah kita ketahui bahwa peserta didik itu adalah individu yang unik, tentu minat dan bakat mereka pasti berbeda serta gaya belajarnya. Maka dari itu diperlukannya perencanaan

pembelajaran sehingga akan menciptakan peserta didik yang lebih baik lagi.

### C. Prinsip Perencanaan Pembelajaran.

#### 1. Prinsip perbedaan individu.

Dalam hal ini sudah kita ketahui bahwa setiap peserta didik tentu berbeda dengan peserta didik yang lain. Bahkan hal ini sudah kita pelajari karena perbedaan karakter dan kepribadian peserta didik yang berbeda yang disebabkan oleh banyak faktor seperti faktor keluarga yang interaksinya paling dekat dengan peserta didik maupun faktor dari lingkungan hal ini sangat berpengaruh besar pada karakter dan kepribadian peserta didik. Contohnya ada peserta didik yang lemah dalam bidang intelektualnya namun peserta didik tersebut sangat berbakat pada hal lain seperti olahraga dan ada peserta didik yang sebaliknya, dalam bidang olahraga sangat lemah namun pada intelektual belajar sangat berbakat dan cerdas dalam belajar. Untuk hal ini diperlukan pendidik yang memahami karakter peserta didiknya serta mempersiapkan dan menyajikan pembelajaran yang sesuai dengan peserta didiknya.

#### 2. Prinsip kebutuhan anak dan minat

Selaras dengan prinsip pertama tadi, dalam prinsip ini juga hampir sama dimana peserta didik pasti memiliki kebutuhan dan minat yang berbeda - beda. Dalam hal pembelajaran sebisa mungkin membuat pembelajaran yang menarik sehingga dapat menarik perhatian peserta didik dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga nantinya

mimicu .peserta didik dalam hal belajar. Sebaiknya pendidik menggunakan minat dan kebutuhan peserta didik dalam merancang pembelajaran walaupun hal ini hampir tidak bisa dilakukan namun sebisa mungkin untuk dapat menyesuaikan dengan pembelajaran. Walaupun terdapat perbedaan-perbedaan antara peserta didik, pendidik harus sebisa mungkin meenyusun kebutuhan dan minat peserta didik sehingga pembelajaran nantinya dapat terpenuhi.

### 3. Prinsip-prinsip motivasi

Sudah tidak asing lagi bagi kita sebagai calon pendidik untuk mengetahui pentingnya motivasi belajar bagi peserta didik yang memegang peranan penting dalam upaya pembelajaran apalagi untuk merencanakan pembelajaran, tanpa adanya motivasi belajar maka hal tersebut akan mengalami kesulitan. Berikut upaya yang dapat dilakukan pendidik dalam merencanakan pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa, antara lain:

- a. Bersiaplah untuk menggunakan metode dan media pengajaran yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk mengatasi kebosanan pada peserta didik, karena jika metode dan media pembelajarannya menarik maka akan meningkatkan motivasi pesera didik meningkat.
- b. Rencanakan dan pilih materi yang diminati dan dibutuhkan siswa. Hal ini perlu dilakukan untuk menciptakan perhatian dan inisiatif para peserta didik nantinya.

- c. Memberikan tujuan menengah, seperti yang kita ketahui bahwa tujuan menengah ini bertujuan untuk mengetahui pendidik dan peserta didik sejauh mana mereka telah memahami materi yang telah diberikan. Sehingga nantinya akan menciptakan motivasi belajar bagi peserta didik. Karena peserta didik telah mengetahui sejauh mana peserta didik paham akan materi tersebut sehingga bisa memperbaiki dan meningkatkan kualitas belajarnya.
- d. Memberikan kesempatan untuk sukses. Soal yang sulit hanya dapat diterima atau dijawab oleh siswa yang cerdas, dan sulit untuk dikuasai atau dipecahkan oleh siswa yang kurang cerdas. Oleh karena itu, rencana pembelajaran harus dipertimbangkan pada tingkat yang sesuai untuk kemampuan peserta didik, terutama agar peserta didik yang kurang cerdas juga dapat memecahkan masalah, dan kemudian menyediakan sumber daya.

### 4. Prinsip Perkembangan

Pada prinsipnya, peserta didik akan terus berkembang dan berkembang sesuai dengan tingkatan atau pola pertumbuhan dan perkembangan pada anak. seperti teori jean peaget yang perkembangan anak akan tumbuh berdasarkan pada tingkat proses pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan tingkatannya.

### D. Manfaat Perencanaan Pembelajaran Di SMP 2 KUALUH SELATAN

Manfaat yang dirasakan guru dari perencanaan pembelajaran yang dilakukan adalah:

1. Sebagai alat pemecahan masalah. Dalam pembelajaran tentu akan dihadapkan dengan masalah-masalah pembelajaran, namun hal ini dapat diatasi dengan perencanaan pendidik yang baik. Tentu tidak heran lagi bahwa dengan perencanaan yang baik maka akan dapat memprediksi kesulitan dan kelemahan yang di hadapi peserta didik dalam mempelajari materi tertentu. Dengan perencanaan yang baik maka pendidik akan mudah dalam memperkirakan hal - hal berupa kesulitan dan kelemahan dalam proses belajar mengajar. Maka dari itu diperlukan Pendidik yang mengetahui bahwa pembelajaran juga merupakan proses yang kontekstual dan kompleks sehingga akan memudahkan pendidik itu sendiri dalam hal proses pembelajaran.
2. Melalui perencanaan pembelajaran dapat dikukan secara sistematis, artinya proses belajar dibimbing dan diorganisir sehingga dapat menggunakan waktu seefektif mungkin untuk belajar.
3. Proses perencanaan yang dipikirkan dengan matang, perencanaan yang cermat dan akurat dapat memprediksi seberapa sukses peserta didik nanti (Rusydi, 2019: 15).

Dengan rencana pembelajaran, guru dapat melihat kelemahan program yang mereka rencanakan untuk mencari solusi

atas kelemahan tersebut untuk dijadikan sebagai dokumen penilaian untuk kegiatan belajar mengajar, sehingga meningkatkan kurikulum mereka selanjutnya.

#### E. Pengaruh Perencanaan pembelajaran Terhadap Kinerja Pendidik di SMP 2 Kualuh Selatan

Kompetensi guru seperti yang kita ketahui guru ialah faktor utama sekaligus kunci dalam belajar mengajar, disini sangat di lihat kualitas guru dimana jika kualitas guru baik maka kualitas pembelajarannya juga baik karena tanpa adanya peranan guru proses belajar mengajar mustahil dapat terlaksana. Keterampilan guru juga perlu dikembangkan serta di miliki oleh guru tersebut bukan hanya keterampilan dalam hal terkomunikasi namun juga dalam hal lainnya. Kemampuan pendidik atau guru juga dijelaskan dalam undang-undang guru dan dosen , kemampuan kepribadian, kemampuan sosial, kemampuan pedagogik dan kemampuan profesional yang dilakukan secara bertanggung jawab (Nurtanto, 2013: 553).

Kompetensi instruksional adalah kemampuan untuk mengelola pembelajaran siswa, termasuk pemahaman siswa, desain dan penyampaian pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan pengembangan siswa sehingga mereka menyadari potensi penuh mereka (Balqis, 2014: 25). Dengan melaksanakan kegiatan perencanaan, guru dapat mempersiapkan diri secara berbeda untuk menentukan hasil belajar, menentukan gaya dan metode belajar, menentukan bagaimana penilaian harus

digunakan, dan menentukan pengalaman belajar yang akan diterima siswa.

Salah satu hal yang pendidik perlukan yaitu kompetensi kepribadian, dimana kepribadian pendidik harus mencerminkan perilaku yang stabil, kuat dan bisa menjadi teladan bagi peserta didik. Pendidik juga harus dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan kualifikasi yang di syaratkan oleh undang - undang tentang guru , yang memuat tanggung jawab dengan beberapa keterampilan yang harus di miliki pendidik (Putu, 2020: 23).

Kemampuan siswa untuk memiliki sangat berbeda, dari anak yang cepat memahami pelajaran, kemudian siswa yang lambat dalam memahami pelajaran, sehingga peran guru sangat penting untuk membimbing dan mengarahkan siswa yang mengalami kesulitan belajar. staf juga panduan untuk anak-anak. dan arah. Ada kewajiban yang kuat bagi guru untuk dapat menyajikan pengalaman belajar yang dapat memfasilitasi pemahaman hasil belajar sehingga dalam proses perencanaan, guru dapat mulai merancang jenis pengalaman belajar yang diterima siswa dan bagaimana proses pembelajaran berlangsung.

Profesi guru merupakan kebutuhan yang tidak dapat ditunda lagi, dengan persaingan yang semakin ketat di era globalisasi, sesuai dengan kemampuannya untuk memaksimalkan peran guru, terutama: Guru merupakan profesi yang menuntut keterampilan dan pengetahuan (Yusutria, 2017: 38).

Dalam hal ini sudah kita pahami sebelum memulai suatu pembelajaran maka pendidik membuat rancangan

pembelajaran terlebih dahulu. Yang mana pendidik akan mengajar mengikuti rancangan pelaksanaan pembelajaran, hal ini merupakan suatu kewajiban karena jika tidak sesuai dengan rancangan pembelajaran maka perencanaan pembelajaran tidak akan berjalan secara optimal nantinya. Karena dalam perencanaan pembelajaran hal ini sudah di susun secara sistematis dan terprogram serta bermanfaat untuk pendidik dalam melaksanakan pembelajaran secara lebih detail sehingga akan membuat proses belajar mengajar sesuai dengan rancangan yang sudah disiapkan (Sholeh, 2007 : 129).

Kompetensi ialah suatu hal yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan yang bertujuan buat menyampaikan wawasan wacana apa yang harus dimiliki seseorang pengajar buat menaikkan kualitas pembelajaran dimana kualitas pembelajaran di Indonesia akan meningkatkan profesionalisme pendidik atau pengawas. Dalam proses pembelajaran tidak mungkin pembelajaran berjalan dengan baik jika komunikasi guru buruk maka komunikasi guru terhadap peserta didiknya sangat penting. Oleh sebab itu Pendidik harus mampu untuk berkomunikasi dengan peserta didik, wali peserta didik maupun warga sosial, yang mana hal ini nantinya akan menaikkan kompetensi sosial guru tersebut (Erlinda, 2017: 391).

## **KESIMPULAN**

Perencanaan Pembelajaran artinya suatu pemikiran atau persiapan untuk melaksanakan tugas mengajar/kegiatan pembelajaran memakai menerapkan

prinsip-prinsip pembelajaran dan melalui langkah-langkah pembelajaran, perencanaan itu sendiri, aplikasi serta penilaian, di rangka pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dipengaruhi. Pentingnya Perencanaan Pembelajaran diantaranya merupakan pembelajaran adalah proses yang bertujuan. pembelajaran adalah proses kerjasama, proses pembelajaran adalah proses yg kompleks dan proses pembelajaran yg efektif. Prinsip dan ciri Perencanaan Pembelajaran, pinsipnya antara lain : prinsip perbedaan individu, prinsip minat serta kebutuhan anak, prinsip motivasi serta prinsip perkembangan. Ciri perencanaan pembelajaran artinya akibat berasal proses berpikir, disusun buat membarui perilaku peserta didik sesuai menggunakan tujuan yg ingin dicapai. Ini berarti penekanan primer pada perencanaan pembelajaran merupakan ketercapaian tujuan dan perencanaan pembelajaran berisi ihwal rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan buat mencapai tujuan.

Manfaat yang dirasakan guru berasal perencanaan pembelajaranyang dilakukan merupakan melalui proses perencanaan yang matang maka akan terhindar dari keberhasilan yang bersifat laba -untungan. serta menjadi indera buat memecahkan masalah dan buat memanfaatkan banyak sekali asal belajar secara tepat. Kompetensi guru merupakan kemampuan guru untuk melaksanakan tugasnya secara bertanggung jawab dan sempurna sesuai dengan Undang-Undang pengajar serta Dosen, kemampuan pedagogik, kemampuan kepribadian, kemampuan sosial, dan kemampuan profesional.

pengajar adalah faktor kunci pada pembelajaran, dimana pembelajaran tidak akan berkualitas tinggi tanpa adanya peran pengajar, sehingga keterampilan yg perlu dimiliki serta dikembangkan guru tidak terbatas di komunikasi fisik, melainkan di pengembangan keterampilan lainnya. Setelah mengetahui apa itu pemanfaatan dasar konseptual Perencanaan pembelajaran IPS seharusnya hal ini dapat memotivasi dan membantu calon pendidik untuk dapat membuat dan merancang pembelajaran IPS yang lebih baik kedepannya, serta memperbaiki kekurangan dalam merancang pembelajaran IPS dan mempertahankan Kelebihannya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rusydi. 2019. Perencanaan Pembelajaran. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan pendidikan Indonesia.
- Anwar. 1986. Sistem Informasi dan Manajemen dan Perencanaan pembangunan Pendidikan, Bandung: Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis. Jakarta: Rineka Cipta.
- Balqis. 2014. Kompetensi Pedagogik Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Vol. 2 No 1.
- Enoch, Jusuf. 1995. Dasar-Dasar Perencanaan pendidikan. Jakarta: Bumi aksara.
- Erlinda. 2017. Karakteristik Guru Yang Memiliki Kompetensi Sosial. Prosiding Seminar Nasional

- Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.
- Fifi. 2015. Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk MI yang menyenangkan, *Jurnal Elementary* Vol.3 No.2.
- Hasibuan. 2001. *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standart Kompetensi Guru* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurtanto. 2013. *Mengembangkan Kompetensi Profesionalisme Guru dalam Menyiapkan Pembelajaran Yang Bermutu*. Seminar Nasional Inovasi Pendidikan, Vol 10.
- Pusat Bahasa DEPDIKNAS. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Putu, Widyanto. 2020. Implementasi Perencanaan pembelajaran, *Jurnal Satya Sastraharing* Vol. 4 No 2.
- Roestiyah. 1994. *Masalah Pengajaran Sebagai Suatu Sistem*, Jakarta: Rineka Cipta Rohani. 1990. *Pengelolaan pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya. 2013. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sholeh. 2007. *Perencanaan Pembelajaran Mata pelajaran Geografi Tingkat SMA*, *Jurnal Geografi*, Vol. 4 No. 2.
- Oemar Hamalik. 1991. *Perencanaan dan Manajemen Pendidikan* Bandung: Mandar Maju.
- Yusutria. 2017. *Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia*, *Jurnal Curricula*, Vol 2 No. 1.